

# ANALISIS POTENSI BAHAYA DENGAN METODE *JOB SAFETY ANALYSIS* DI INSTALASI LAUNDRY RUMAH SAKIT DAERAH IDAMAN KOTA BANJARBARU

Maylisa<sup>1</sup>, Ari Widyarni<sup>2</sup>, Akhmad Fauzan<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NPM.18070333

<sup>2</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN. 1127108603

<sup>3</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN. 1116108502

Email: mayylissaaa@gmail.com

## ABSTRAK

Instalasi *laundry* rumah sakit yakni bagian penting dari rumah sakit yang berfungsi mengelola linen. *Linen*, bahan dan alat yang digunakan dalam proses pengelolaan yaitu sumber bahaya yang potensial yang memiliki risiko bahaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi bahaya menggunakan metode *Job Safety Analysis* di Instalasi Laundry RSD Idaman Kota Banjarbaru. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif, teknik pengumpulan data dengan cara wawancara mendalam dan observasi, dengan 2 informan utama dan 2 informan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat 16 potensi bahaya di Instalasi *Laundry*, pada tahapan sortir *linen* kotor ada risiko terkena bakteri pada *linen* kotor (tinggi) dan tertusuk jarum yang tertinggal di *linen* (sedang). Tahapan memasukkan *linen* ke troli terdapat risiko terkena bakteri pada *linen* kotor dan troli (tinggi). Tahapan pengangkutan *linen* terdapat risiko terkena bakteri pada troli (tinggi) dan troli terjepit di lift (rendah). Tahapan pencucian ada risiko terhirup bahan kimia (sangat tinggi), terkena bakteri pada *linen* kotor (tinggi), terjatuh (sedang), terpeleset lantai licin (rendah) dan tersengat listrik (tinggi). Tahapan proses penjemuran/pengeringan ada risiko tersandung jemuran (tinggi), dan terhirup debu pada *linen* (tinggi). Tahapan proses penyetricaan ada risiko terkena setrika panas (sedang), tersengat listrik (sedang) dan tergores rak lemari (tinggi). Disimpulkan bahwa risiko bahaya terbanyak yaitu risiko tinggi (63%) dan terendah risiko sangat tinggi (6%). Pengendalian risiko yang dilakukan yaitu menggunakan APD dan membersihkan diri dan alat, bekerja lebih hati-hati, pengangkutan di jam sepi pengunjung, membersihkan lantai selalu dan selalu cek kondisi kabel listrik. Saran peneliti selalu tingkatkan pengetahuan, kesadaran akan wajibnya menggunakan APD dan peningkatan sarana dan prasarana.

Kata Kunci : Instalasi *Laundry*, Potensi Bahaya, *Job Safety Analysis*

Kepustakaan : 30 (1998-2021)

## ABSTRACT

*The hospital laundry installation is an important part of the hospital that functions to manage linen. Linen, materials, and tools used in the management process are potential sources of hazards that pose a risk of harm. This study aims to determine the potential hazards using the Job Safety Analysis method at the Laundry Installation of Idaman Hospital, Banjarbaru City. This type of research is qualitative, data collection techniques by means of in-depth interviews and observation, with 2 main informants and 2 triangulation informants. The results of this research show that there are 16 potential hazards in the Laundry Installation, at the stage of sorting dirty linen there is a risk of getting bacteria on dirty linen (high) and needle sticks left in the linen (moderate). The stage of putting linen into the trolley has a risk of getting bacteria on the dirty linen and trolley (high). The stage of transporting linen involves the risk of getting bacteria on the trolley (high), and the trolley being pinched in the elevator (low). In the washing step, there is a risk of chemical inhalation (extreme), exposure to bacteria on dirty linen (high), falling (moderate), slipping on slippery floors (low), and electric shock (high). There is a risk of tripping over the clothesline (high), and inhaling dust on the linen (high). The stages of the ironing process have the risk of being exposed to a hot iron (moderate), electric shock (medium), and scratched by a cupboard shelf (high). It was concluded that the highest hazard risk was high (63%) and the lowest risk was extreme (6%). The risk control carried out was using PPE and cleaning yourself and tools, working more carefully, transporting in the off hours of visitors, cleaning floors, and always checking the condition of the power cord. Suggestions for researchers to always increase knowledge, and awareness of the obligation to use PPE, and improve facilities and infrastructure.*

Keywords : *Laundry Installation, Potential Hazards, Job Safety Analysis*

## DAFTAR PUSTAKA

- anisa amidul bilda. (2013). analisis risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada instalasi laundry rsud kota semarang tahun 2013. *dokumen karya ilmiah*, 1-8.
- basleti, r. (2004). tinjauan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan alat pelindung diri di laundry rumah sakit anak dan bersalin harapan kita jakarta tahun 2004. *fkm universitas indonesia*, skripsi.
- faaikah. (2019). gambaran umum kondisi laundry rumah sakit umum daerah indrasari rengat. kabupaten indagiri hulu tahun 2019. *poltekes padang*.
- ghifari, s. a. (2019). *hubungan persepsi pasien tentang fasilitas dan pelayanan rumah sakit terhadap kepuasan pasien di rsu*

- muhammadiyah siti aminah bumiayu.*  
Universitas Muhammadiyah  
Purwokerto.
- Kamaliyah. (2021). Gambaran Faktor Bahaya Pelayanan Unit Pencucian Linen Laundry Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Tahun 2021. *Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari.*
- Nugraha. (2010). Study Tentang Job Safety Analysis Dalam Identifikasi Potensi Bahaya Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Pada Pekerjaan Kapal Bangunan Baru Di Pt. Orela Shipyard, Gresik. *JPTM. Volume 11 Nomor 02 Tahun 2022*, 167-174.
- Nurmandhani, R., & Sugiarto, Y. (2017). Manajemen Linen di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Kota Semarang. *Manajemen Kesehatan Indonesia*, Volume 5 Nomor 3
- Ramli. (2010). *Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS 18001*. Jakarta: Dian Rakyat
- Permenkes. (2019). Peraturan menteri kesehatan republik indonesia. Nomor 4 tahun 2019. Tentang. Standar teknis pemenuhan mutu pelayanan dasar.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.